



LAMPIRAN A
ALAT PENGUMPULAN DATA
SKALA KONFORMITAS
SKALA KONTROL DIRI
SKALA PERILAKU MEROKOK

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Saudara diharapkan menjawab pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda check list (V) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang kami sediakan sebagai berikut :

- SS : **Sangat Setuju** dengan diri saudara
 S : **Setuju** dengan diri saudara
 TS : **Tidak Setuju** dengan diri saudara
 STS : **Sangat Tidak Setuju** dengan diri saudara

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka dimohon dengan hormat mengisi data-data di bawah ini:

- Nama :
 Tempat tanggal lahir :
 Kelas/ jurusan :
 Sekolah :
 No Hp :
 Merokok : Ya / Tidak *)

*) coret yang tidak perlu

Pengisian skala ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara tetapi hanya untuk tujuan penelitian semata. **Kerahasiaan identitas dan jawaban saudara**, kami jamin sepenuhnya. Terima kasih.

SKALA KONFORMITAS

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1.	Bila teman saya merokok, saya juga merokok.				
2.	Merasa diterima oleh kelompok bila mengikuti gaya merokok mereka.				
3.	Tidak akan mengikuti gaya merokok teman, bila tidak merasa nyaman.				
4.	Mengikuti apapun yang dilakukan teman jika tentang rokok.				
5.	Suka meminta pendapat teman tentang gaya merokok saya.				
6.	Yakin kalau penilaian saya tentang rokok ini bagus, sudah mendapat dukungan dari teman.				
7.	Senang berkumpul dengan teman yang sama-sama merokok.				
8.	Tidak akan bertanya pada teman-teman tentang kegiatan merokok yang mereka lakukan.				
9.	Tidak ingin bergaya merokok seperti teman.				
10.	Akan memilih rokok seperti yang teman saya inginkan.				
11.	Tidak peduli jika gaya merokok dianggap kuno oleh teman.				
12.	Lebih mempercayai apa yang dikatakan teman-teman kelompok daripada orang lain tentang rokok yang harus dipilih.				
13.	Malas merokok dengan teman-teman karena tidak ada untungnya.				
14.	Tidak akan peduli dengan apa yang disarankan teman-teman bila saya yakin dengan pilihan rokok yang saya				

	inginkan.				
15.	Menolak untuk merokok dengan teman jika pada saat yang sama sudah punya janji dengan pacar.				
16.	Teman bicara pada saya, orang terlihat keren jika sedang merokok.				
17.	Merasa sedih jika dikucilkan teman-teman ketika saya tidak merokok.				
18.	Pulang sekolah mengikuti ajakan teman untuk merokok.				
19.	Tidak pernah memperhatikan gaya merokok teman saya.				
20.	Senang menirukan gaya teman saya ketika merokok.				
21.	Tidak sependapat dengan teman tentang ide dan gagasan untuk mengganti rokok yang sudah lama digunakan.				
22.	Merk dan harga rokok yang saya beli harus sama dengan teman saya.				
23.	Ikut merokok bersama teman tanpa ada rasa khawatir ditolak oleh mereka.				
24.	Meskipun teman saya terus merokok pada bulan puasa, saya akan tetap berhenti merokok.				
25.	Bagi saya merokok dengan teman-teman hanya akan menyita waktu.				
26.	Tidak akan merokok ketika pergi bersama teman.				
27.	Memilih rokok yang biasa saya beli, daripada ikut-ikutan teman.				
28.	Akan lebih percaya diri jika sedang bersama teman yang sama-sama merokok.				
29.	Dalam hal memilih rokok, cenderung mengikuti kemauan				

	teman.				
30.	Tidak senang menggunakan rokok bekas teman saya.				
31.	Kelompok saya adalah kelompok perokok yang paling benar dan baik.				
32.	Senang apabila saya bisa mengurangi rokok.				
33.	Tidak ingin mengenal lebih lanjut tentang pribadi teman jika menyangkut masalah rokok yang digunakan.				
34.	Merasa teman yang tidak merokok, itu bukan teman saya.				
35.	Merokok membuat penampilan saya terlihat kuno.				
36.	Pendapat orang lain tentang rokok, bisa mempengaruhi keputusan saya.				
37.	Apabila sedang merokok, saya dapat menyesuaikan diri dengan teman.				
38.	Tidak peduli jika dianggap kuno oleh teman-teman, karena tidak merokok.				
39.	Saya merokok per hari 3 batang.				
40.	Langsung berdiskusi dengan teman jika mempunyai masalah tentang rokok yang akan di beli.				
41.	Tidak akan mengikuti keinginan teman saya yang sudah menyangkut prinsip.				
42.	Tidak mau jika disuruh berhenti merokok.				
43.	Tidak mudah dipengaruhi oleh teman tentang kenikmatan merokok.				
44.	Mudah bosan merokok dengan teman, sehingga lebih sering merokok sendirian.				

SKALA KONTROL DIRI

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1.	Mampu menghilangkan perilaku merokok tanpa bantuan orang lain.				
2.	Meneliti kadar rokok sebelum saya menggunakan rokok itu.				
3.	Tidak bisa mengurangi rokok walaupun disuruh oleh teman.				
4.	Mampu mengatasi masalah berhenti merokok dengan kepala dingin dan hati yang tenang.				
5.	Ketika akan merokok, saya akan melihat kembali orang yang ada di sekitar saya.				
6.	Langsung menggunakan rokok yang sudah di belikan teman.				
7.	Mengatasi persoalan yang terjadi seorang diri.				
8.	Saya memutuskan merokok apa tidak dengan cepat dan segera.				
9.	Akan menghindari jika sedang merokok diganggu teman.				
10.	Mengikuti kegiatan yang positif jika ada masalah.				
11.	Tidak peduli bahaya rokok, yang penting dengan rokok dapat merasakan kenikmatan hidup.				
12.	Sebelum merokok, saya akan berpikir 2 kali tentang bahayanya rokok.				
13.	Langsung bicara setuju, jika disuruh teman mencicipi rokok.				
14.	Selalu tenang jika merokok bersama teman sebaya.				

15.	Memilih rokok yang kadar TAR-nya lebih rendah.				
16.	Saya akan merokok walaupun sudah dilarang orangtua.				
17.	Dalam membuat keputusan merokok, saya akan bertanya kepada orangtua dan teman terlebih dahulu.				
18.	Menghindari masalah keluarga dengan merokok.				
19.	<i>Menyesal jika saya merokok di depan teman-teman.</i>				
20.	Marah jika ada teman yang melarang saya untuk merokok.				
21.	Membeli rokok di toko kelontong tidak saya periksa segelnya terlebih dahulu.				
22.	Sebelum membeli rokok, saya mempertimbangkan dulu tentang bahayanya.				
23.	Saat berdebat dengan teman tentang rokok, maka saya mudah sekali terbawa emosi.				
24.	Saat bulan puasa, akan sabar menunggu adzan maghrib jika ingin merokok.				
25.	Ketika akan merokok, saya memperhitungkan kembali tentang konsekuensi dari tindakan merokok.				
26.	Apabila rokok yang saya gunakan dihabiskan teman, saya akan kesal pada mereka sampai 1 hari.				
27.	Percaya diri jika di suruh teman merokok di depan umum.				
28.	Ketika bertengkar dengan teman, tentang masalah rokok yang dipilih, saya tidak peduli yang akan mereka lakukan.				
29.	Saya merokok, jika hati saya sedang cemas dan khawatir.				
30.	<i>Terkadang saya langsung memutuskan untuk merokok di</i>				

	tempat umum.				
31.	Tidak yakin, rokok bisa membuat orang menjadi keren.				
32.	Ketika saya akan merokok, saya yakin dengan keputusan yang telah saya ambil.				
33.	Dalam menghadapi masalah tentang bahaya rokok, mampu bersikap tenang.				
34.	Mempertanggungjawabkan segala perbuatan/pilihan yang telah saya lakukan.				



SKALA PERILAKU MEROKOK

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1.	Merokok membuat saya lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas.				
2.	Saat berada dimana saja, saya akan merokok.				
3.	Ketika sedang stres, saya dapat menghabiskan rokok sebanyak 10 batang dalam sehari .				
4.	Dengan merokok saya lebih percaya diri.				
5.	Ketika sedang di rumah, saya tidak merokok.				
6.	Saya merokok agar perasaan lebih bersemangat.				
7.	Saya tidak merokok ketika sedang berpikir keras.				
8.	Saya merokok agar dapat berkonsentrasi dalam mengerjakan pekerjaan saya.				
9.	Jika di ruangan terbuka, saya lebih banyak merokok.				
10.	Yakin jika merokok mampu menenangkan saya dari stres.				
11.	Tidak merokok, saat sedang mengendarai kendaraan umum.				
12.	Saya merokok karena ingin menghindari masalah.				
13.	Merokok ketika berkumpul dengan teman-teman.				
14.	Merokok membantu saya meredakan kemarahan.				
15.	Ketika berada di dekat anak kecil, saya tidak merokok.				
16.	Merasa gelisah jika tidak merokok.				
17.	Dapat merokok kapanpun, di waktu yang saya inginkan.				
18.	Meskipun dalam kondisi stres, saya merokok tidak lebih dari 5 batang.				
19.	Tidak merokok pada saat malam hari.				
20.	Saya banyak merokok, jika susah tidur.				
21.	Rokok tidak membuat saya lebih rileks.				
22.	Tidak merokok, saat berada dengan keluarga.				
23.	Saya merokok hanya 1 batang dalam sehari.				
24.	Saat sedang buang air besar di WC, saya selalu merokok.				

25.	Selalu merokok jika sedang sendirian.				
26.	Di area bebas rokok (<i>smoking area</i>), saya dapat merokok sesuka hati.				
27.	Saat letih, hal yang membuat saya tetap kuat adalah merokok.				
28.	Ketika sedang menelpon, saya merokok.				
29.	Merokok tidak dapat menenangkan pikiran saya.				
30.	Ketika sedang sakit batuk, saya tidak merokok.				
31.	Setelah bangun tidur, saya akan merokok.				
32.	Stres tidak berkurang walaupun saya merokok.				
33.	Saya merokok, pada saat siang hari saja.				
34.	Merokok tidak membantu menyelesaikan masalah.				
35.	Sesudah makan, saya pasti merokok.				
36.	Merokok bukan penghilang rasa kesepian.				
37.	Setiap hari saya merokok tidak lebih dari 10 batang.				
38.	Merokok sangat tepat untuk melampirkan rasa jengkel.				
39.	Saat kesepian, saya tidak menghisap banyak batang rokok dari biasanya.				
40.	Malas melakukan aktifitas setelah merokok.				
41.	Saat cuaca dingin (hujan), saya merokok.				
42.	Tidak akan merokok, jika sedang belajar dengan teman-teman.				
43.	Merokok tidak membantu menghilangkan rasa kegelisahan saya.				
44.	Saat berada di lingkungan orang yang saya kenal, saya berhenti merokok.				
45.	Jika cemas, saya tidak akan merokok karena menambah rasa khawatir saya.				
46.	Merokok di dalam rumah agar tidak dilihat orang lain.				